

**PERANAN PASUKAN PANGERAN PAPAK PADA MASA
REVOLUSI FISIK DI GARUT (1945-1949)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Sejarah



oleh

Nabilah Fikriyyah
NIM 1606204

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

LEMBAR HAK CIPTA
PERANAN PASUKAN PANGERAN PAPAK PADA MASA REVOLUSI
FISIK DI GARUT (1945-1949)

Oleh

Nabilah Fikriyyah

NIM 1606204

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Sejarah

Nabilah Fikriyyah

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2021

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis

LEMBAR PENGESAHAN
NABILAH FIKRIYYAH
PERANAN PASUKAN PANGERAN PAPAK PADA MASA REVOLUSI
FISIK DI GARUT (1945-1949)
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I


Dr. Murdiyah Winarti, M. Hum

NIP. 196005291987032002

Pembimbing II



Drs. Suwirta, M. Hum

NIP 196210091990011001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI


Dr. Murdiyah Winarti, M. Hum

NIP. 196005291987032002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peranan Pasukan Pangeran Papak (PPP) Pada Masa Revolusi Fisik di Garut (1945-1949)” Secara umum penelitian ini membahas mengenai peristiwa yang terjadi di Garut pada tahun 1945-1949. Latar belakang peneliti mengambil tema penelitian tersebut karena ketertarikan terhadap badan perjuangan atau kelaskaran bersifat kedaerahan yang berjuang pada masa Revolusi Fisik. Pemilihan Pasukan Pangeran Papak (PPP) sebagai objek penelitian dikarenakan badan perjuangan atau kelaskaran ini berada di Garut merupakan kampung halaman peneliti sehingga terjangkau dan belum mendapatkan perhatian di kalangan akademisi. Masalah utama yang diangkat dalam skripsi ini adalah “Bagaimana peran Pasukan Pangeran Papak (PPP) dalam perjuangan selama masa Revolusi Fisik di Garut tahun 1945-1949?” Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti membaginya dalam tiga rumusan masalah, Bagaimana situasi Indonesia pada masa Revolusi Fisik? Apakah yang melatarbelakangi terbentuknya Pasukan Pangeran Papak (PPP) tahun 1945? Bagaimana bentuk perjuangan Pasukan Pangeran Papak (PPP) pada masa Revolusi Fisik di Garut (1945-1949)? Metode yang digunakan adalah metode historis dengan empat langkah penelitian, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan latar belakang dibentuknya Pasukan Pangeran Papak (PPP) merupakan bentuk upaya yang dilakukan rakyat sekitar Wanaraja, Garut menghadapi babak baru perjuangan usai kemerdekaan. Upaya rakyat ini mendapatkan tekanan dari militer Belanda mengingat, Pasukan Pangeran Papak (PPP) memutuskan tetap menetap di Wanaraja, Garut yang merupakan wilayah Belanda berdasarkan Garis Van Mook. Tindakan revolusi yang dilakukan Pasukan Pangeran Papak (PPP) di Wanaraja, Garut berhasil memukul mundur Belanda tidak memasuki daerah Wanaraja, Garut.

Kata Kunci : Badan Perjuangan atau Kelaskaran, Pasukan Pangeran Papak, Revolusi Fisik, Garut.

ABSTRACT

This thesis entitled “The Role of the Pasukan Pangeran Papak (PPP) in the Physical Revolution Period in Garut (1945-1949)” In general, this research discusses the events that occurred in Garut in 1945-1949. The researcher’s background took the theme of this research because of the interest in the regional struggle or social organization that fought during the Physical Revolution. The choice of the Pasukan Pangeran Papak (PPP) as the object of research was because this body of struggle or society in Garut was the researcher’s hometown it was affordable and had not yet received attention among academics. The main problem raised in this thesis is “What was the role of the Pasukan Pangeran Papak (PPP) in the struggle during the Physical Revolution in Garut in 1945-1949?” Based on this main problem, the researcher divided them into three problem formulations, What was the situation in Indonesia during the Physical Revolution? What was the background for the formation of the Pasukan Pangeran Papak (PPP) in 1945? What was the form of the Pasukan Pangeran Papak struggle during the Physical Revolution in Garut (1945-1949)? The method used is the historical method with four research steps, heuristics, critics, interpretation, and historiography. The results showed that the background of the formation of the Pasukan Pangeran Papak (PPP) was a form of the efforts made by the people around Wanaraja, Garut to face a new phase of struggle after independence. This people’s effort came under pressure from the Dutch military considering that the Pangeran Papak decided to remain in Wanaraja, Garut which is a Dutch territory based on Garis Van Mook. The revolutionary action carried out by the Pasukan Pangeran Papak (PPP) in Wanaraja, Garut succeeded in repelling the Dutch from entering the Wanaraja, Garut.

Keywords: Body of struggle or society, Pasukan Pangeran Papak, Physical Revolution, Garut.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
UCAPAN TERIMAKASIH.....	II
ABSTRAK	III
ABSTRACT.....	IV
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
BAB I	2
PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	14
BAB II.....	17
KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Konsep dan Teori.....	17
2.1.1 Nasionalisme.....	18
2.1.2 Revolusi Fisik	20
2.1.3 Perang Gerilya.....	23
2.1.4 Teori Konflik.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.2.1 Skripsi	28
2.2.2 Buku	29
2.2.2 Artikel Majalah	29
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Persiapan Penelitian	32
3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian	32

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	35
3.1.3 Proses Bimbingan	36
3.2 Pelaksanaan Penelitian.....	36
3.2.1 Heuristik.....	37
3.2.2 Kritik Sumber.....	37
3.2.3 Interpretasi.....	39
3.2.4 Historiografi	40
3.3 Laporan Penelitian	41
BAB IV	42
PASUKAN PANGERAN PAPAK DALAM PERANG REVOLUSI FISIK DI GARUT	42
4.1 Kondisi Garut Pada Masa Revolusi Fisik (1945-1949).....	42
4.1.1 Garut Pada Awal Kemerdekaan	42
4.1.2 Badan-Badan Perjuangan/Kelaskaran di Garut.....	47
4.2 Terbentuknya Pasukan Pangeran Papak (PPP).....	51
4.2.1 Latar Belakang pembentukan PPP	51
4.3 Perjuangan PPP Pada Masa Revolusi Fisik (1945-1949)	64
4.3.1 Perjuangan menghadapi eks-Tentara Jepang	64
4.3.2 Perjuangan menghadapi Belanda	67
4.3.2.1 Berjuang di Dayeuhkolot, Bandung.....	67
4.3.2.2 Berjuang di Wanaraja, Garut	69
4.3.2.3 Akhir perjuangan PPP	72
BAB V.....	77
SIMPULAN DAN REKOMENDASI	77
5.1 Simpulan.....	77
5.2 Rekomendasi.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	86
LAMPIRAN 1. FREKUENSI BIMBINGAN	86
.....	86
LAMPIRAN 2. DOKUMENTASI.....	87

Lampiran 2.1 Peta Kecamatan Wanaraja (Sumber: Kantor Dinas Sosial Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut)	87
Lampiran 2.2 Dari kiri ke kanan; R. Djuana Sasmitadiredja, Komarudin, Abu Bakar, Usman. (Sumber: Album foto milik keluarga R. Djuana Sasmitadiredja. Sumber foto didapatkan pada bulan Februari 2020).....	87
Lampiran 2.3 Saoed Moestofa (S.M) Kosasih. (Sumber: Keluarga S.M Kosasih).	88
Lampiran 2.4 Kediaman Raden Wangsa Muhammad/berkas markas PPP, disini para anggota PPP sebelum berangkat perang melaksanakan doa bersama dengan Raden Djajadiwangsa (Sumber: Keluarga Raden Wangsa Muhammad).	88
Lampiran 2.5 Tugu peringatan dibentuknya Pasukan Pangeran Papak yang terletak di Makam Cinunuk	89
Lampiran 2.6 Pusara anggota lokal Pasukan Pangeran Papak (Lokasi: Makam Cinunuk, Wanaraja, Kabupaten Garut).....	89
Lampiran 2.7 Pemakaman Komandan Letnan Jendral S.M Kosasih pada tahun 1996 dan dan Wakil Komandan Letnan R. Djuana Sasmitadiredja, Abu Bakar, Komarudin, Usman sudah lebih dahulu dimakamkan pada tahun 1975 (Sumber: Kim, 2007.2, hlm. 24).....	90
Lampiran 2.8 Makam Cinunuk. Kokasi: Cinunuk, Wanaraja, Kabupaten Garut. (Sumber: KBS (Korean Broadcasting System) World Radio. (15 Agustus 2015). Yang Chil Sung Purnama Menyinari Kemerdekaan Indonesia. Diakses dari: <u>KBS World Radio Menyambut HUT ke-40 Siaran Bahasa Indonesia</u>)	90
Lampiran 2.9 Raden Djajadiwangsa (Sumber: KBS (Korean Broadcasting System) World Radio. Diakes dari: <u>KBS World Radio Menyambut HUT ke-40 Siaran Bahasa Indonesia</u>	91
.....	91
Lampiran 2.10 Taman Makam Pahlawan Tenjolaya (Lokasi: Kabupaten Garut).	91
.....	92

Lampiran 2.11 Makam Yang Chil Sung/ Komarudin (Lokasi: Taman Makam Pahlawan Tenjolaya Kabupaten Garut).	92
.....	92
Lampiran 2.12 Makam Abu Bakar (Lokasi: Taman Makam Pahlawan Tenjolaya Kabupaten Garut).....	92
.....	93
Lampiran 2.13 Makam Usman (Lokasi: Taman Makam Pahlawan Tenjolaya Kabupaten Garut).....	93
.....	93
Lampiran 2.14 Bersama Bapak Imam Sukiman (Lokasi: Kantor Dinas Sosial Garut).....	93
.....	94
Lampiran 2.15 Bersama Bapak Wawan S. (Lokasi: Kantor Dinas Sosial Garut).	94
.....	94
Lampiran 2.16 Bersama Dadang Koswara(Lokasi: Kediaman Raden Wangsa Muhammad/berkas markas PPP).....	94
LAMPIRAN 3. ARSIP YANG DITULIS OLEH WAKIL KOMANDAN PASUKAN PANGERAN PAPAK R. DJUANA SASMITADIREJA (SUMBER: ARSIP MILIK KELUARGA R. DJUANA SASMITADIREJA	95
LAMPIRAN 4. ARSIP MILIK KELUARGA RADEN WANGSA MUHAMMAD (SUMBER: ARSIP MILIK KELUARGA RADEN WANGSA MUHAMMAD.....	102
LAMPIRAN 5. ARTIKEL MAJALAH (SUMBER: KIM. (2007.1). 비운의 전사 양칠성. 대한 민국 : 한인 뉴스, HLM. 40-48).	108
.....	111
LAMPIRAN 6. ARTIKEL MAJALAH (SUMBER: KIM. (2007.2). 양칠성(梁七星)을 재조명하다. 대한 민국 : 한인 뉴스, HLM. 22-30).	118
LAMPIRAN 7. NARASI NARASUMBER.....	128
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	132

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrahman. (2007). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wecana Ilmu.
- Adeng, dkk. (1995). *Peranan Desa dalam Perjuangan Kemerdekaan Studi Kasus Keterlibatan Beberapa Desa di Daerah Bandung dan Sekitarnya Tahun 1945-1949*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Agung, I.A.A.G. (1985). *Renville*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Anderson, B. (1988). *Revolusi Pemoeda: Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944-1946*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Anderson, B. (2008). *Imagined Communities Komunitas-Komunitas Terbayang*. Yogyakarta: INSIST dan Pustaka Pelajar.
- Atmojo, S. (1984). *Mengenang Almarhum Panglima Besar Jenderal Soedirman, Pahlawan Besar: Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Nasional 1945-1949: Riwayat dan Perjuangan*. Jakarta: Badan Penerbit Yayasan Panglima Besar Jenderal Soedirman.
- Dienaputra, R. D. (2011). *Sunda: Sejarah, Budaya, dan Politik*. Bandung: Unpad Press.
- Dick, C.V. (1995). *Darul Islam (Sebuah Pemberontakan)*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Dirdjosisworo. (1994). *Siliwangi dari Masa ke Masa Edisi ke III Esa Hilang Dua Terbilang*. Bandung: Dinas Sejarah TNI AD.
- Effendi, D., Warjita. (2006). *Penyebar Islam di Tatar Garut Godog: Sunan Rohmat Suci, Sunan Cipancar, Syekh Fattah Rohmatullah, Syeikh Jafar Sidiq, & Sunan Papak*. Garut: Yayasan Bangun Siswa dan CV Maju Bersama.
- Ekadjati, dkk. (1985). *Sejarah Kota Bandung, 1945-1979*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.

- Frederick, W. & Soeroto, S. (1982). *Pemahaman Sejarah Indonesia Sebelum dan Sesudah Revolusi*. Jakarta: LP3ES.
- Hasjmy, A. (1994). *Aset Sejarah Masa Kini dan Masa Depan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Imran, A. (2004). *Panglima Besar Sudirman*. Jakarta: Muriata Sumbuer Widya.
- Ismaun., Winarti, M., & Darmawan, W. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: APPS
- Johari, H. (2019). *Orang-orang di garis depan*. Yogyakarta: Matapadi Presindo.
- Kartodirdjo, S. (1984). *Pemberontakan Petani Banten 1888: Kondisi, Jalan Peristiwa dan Kelanjutannya Sebuah Studi Kasus mengenai Gerakan Sosial di Indonesia*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Kahin, G.M.T. (1995). *Refleksi Pergumulan Lahirnya Republik: Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia*. Solo: UNS Press.
- Katam, S., Abadi, L. (2005). *Album Bandung Tempo Doeoe*. Bandung: NavPress Indonesia.
- Kohn, H. (1958). *Nasionalisme Arti dan Sedjarahnja*. Jakarta: Franklin Publications.
- Lubis, dkk. (1956). *Sejarah Tatar Sunda Jilid 2*. Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Padjajaran.
- Manus, L.Th. (1991). *Sejarah Revolusi Kemerdekaan 1945-1949 daerah Sulawesi Utara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Daerah.
- Nasution, A.H. (1978). *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid 7: Periode Renville*. Bandung: Disjaraah AD dan Angkasa.
- Notosusanto, N. (1985). *Prajurit dan Pejuang, Persepsi dan Implementasi Dwi Fungsi ABRI*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Poesponegoro., Notosusanto, M.W., & Nugroho. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ricklefs, M. C. (2007). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta

- Rivai (1984). *Tanpa Pamrih Kupertahankan Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945*. Jakarta: Intermasa.
- Sastrawiria, T. & Wirasutisna, H. (1955). *Ensiklopedi Politik*. Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kem. P.P dan K.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta. Ombak.
- Soekardi, E. (2005). *Hari Juang Siliwangi: Sejarah, Makna, dan Manfaatnya untuk Masyarakat Jawa Barat dan Banten*. Bandung: Komite Perjuangan Sesepuh Siliwangi.
- Soekarno. (2016). *Dibawah Jendela Revolusi Jilid I*. Jakarta: Banana Books.
- Sofianto, K. (2001). *Garoet Kota Intan*. Bandung: Alqaprint Jatinangor.
- Sztompka. (2008). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Tempo. (2016). Seri Tempo: Kartosoewirjo. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Tim Peneliti dan Pengembangan Gelar Daerah. (2019). *100 Tokoh Garut*. Garut: TP2GD.
- TNI. (2000). *Sejarah TNI Jilid I (1945-1949)*. Jakarta: Pusat Sejarah dan Tradisi TNI.
- Tobing. (1986). *Perjuangan Politik Bangsa Indonesia: Renville*. Jakarta: Gunung Agung.
- Universitas Pendidikan Indonesia. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2019*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Skripsi:

- Sugiarti, Ai. (2020). Peran Yang Chil Seong (Komarudin) Pejuang Garut Asal Korea dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia di Kota Garut 1945-1949. Garut: Universitas Persatuan Islam.

Jurnal:

- Aprianto, I.W. & Yulianto, A.E. (2019). Askar Perang Sabil dalam Revolusi Fisik di Yogyakarta tahun 1945-1949. *Walasaji: Jurnal Sejarah dan Budaya*, 10 (2), 173-184. doi: <https://doi.org/10.36869/wjsb.v10i2.5>.

- Dahrendorf, R. (1958). Out of Utopia: Toward a Reorientation of Sociological Analysis. *The American Journal of Sociology*, 64 (2), 115-127. doi: <http://www.jstor.org/page/info/about/policies/terms.jsp>.
- Imadudin, I. (2010). Peranan Kiai dan Pesantren Cipari Garut Menghadapi DI/TII (1948-1962). *Jurnal Patanjala*, 2 (1), 48-65. doi: <http://dx.doi.org/10.30959/patanjala.v2i1.205>
- Kuswandi, H. (2015). Pengaruh Perang Kemerdekaan II Terhadap Pengakuan Kedaulatan RI Tanggal 27 Desember 1949. *Jurnal Artefak*, 3 (2), hlm. 207-220. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/ja.v3i2.1101>.
- Mas'udi. (2015). Akar-akar Teori Konflik: Dialektika Konflik; *Core Perubahan Sosial dalam Pandangan Karl Max dan George Simmel. Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, 3 (1), 177-200. doi: <http://dx.doi.org/10.21043/fikrah.v3i1.1832>.
- Moedjanto, G. (1989). Indonesia Abad ke-20 Jilid 2: Dari Perang Kemerdekaan Pertama sampai PELITA III. Yogyakarta: Kanisius.
- Muspawi, M. (2014). Manajemen Konflik Upaya Penyelesaian Konflik dalam Organisasi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*, 16 (2), 41-46.
- Rahardjo, M. (2018). *Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel, dan Hipotesis dalam Penelitian*. [Online]. Diakses dari: <http://repository.uin-malang.ac.id/2410/2/2410.pdf>.
- Rinardi, H. (2017). Proklamasi 17 Agustus 1945: Revolusi Politik Bangsa Indonesia. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 2 (1), 143-150. doi: <https://doi.org/10.14710/jscl.v2i2.16170>.
- Sapto, A. (2013). Perang, Militer dan Masyarakat: Pemerintahan Militer pada masa Revolusi dan Pengaruhnya pada Indonesia kini. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 7 (1), 18-33. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/sb.v7i1.4734>.
- Schmitt, M. (2012). Classification of Cyber Conflict. *Journal of Conflict & Security Law*, 17 (2), 245-260. doi: <https://doi.org/10.1093/jcsl/krs018>.

Sudikan, S.Y. (2015). Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner dalam Studi Sastra. *Paramasatra Journal*, 2(1), 1-30. doi: <http://dx.doi.org/10.26740/parama.v2n1.p%25p>.

Susanti, A. (2004). *Perang Gerilya Jenderal Soedirman 1948-1949*. [Online]. Diakses dari: <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/25066>

Sri, R., Ramlan, & Radhitanti, A. (2018). Pengenalan Kembali Peristiwa Bandung Lautan Api Sebagai Warisan Sejarah Melalui Buku Ilustrasi. *Jurnal Rekamakna: Institut Teknologi Nasional*, 4 (2), 1-10.

Artikel Surat Kabar:

Kurniawan, H. (2014, 18 Agustus). “Mengenang Rengasdengklok”. *Bernas Jogja*, hlm. 4-5.

Artikel Majalah:

Kim. (2007.1). *비운의 전사 양칠성*. 대한 민국 : 한인 뉴스, hlm. 40-48.

Kim. (2007.2). *양칠성(梁七星)을 재조명하다*. 대한 민국 : 한인 뉴스, hlm. 22-30.

Sumber Online:

Johari, H. (30 Desember 2018). *Harimau-harimau Garut*. Diakses dari: [Harimau-Harimau Garut - Historia](#)

KBS (Korean Broadcasting System) World Radio. (15 Agustus 2015). *Yang Chil Sung Purnama Menyinari Kemerdekaan Indonesia*. Diakses dari: https://world.kbs.co.kr/indonesian/event/i40y_2015/

Metro TV. (30 Maret 2019). *Melawan Lupa Seorang Pejuang Korea dalam Perang Kemerdekaan Indonesia*. Diakses dari: [Melawan Lupa - Seorang Pejuang Korea dalam Perang Kemerdekaan Indonesia - YouTube](#)